

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Transparansi dan Akuntabilitas sebagai variabel bebas, serta Tingkat Kepercayaan Masyarakat sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tasikmalaya pada Tahun 2023.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:3) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian mempunyai tujuan untuk menemukan, membuktikan, serta mengembangkan informasi baru. Penelitian yang dilakukan harus didasari pada ciri-ciri keilmuan yang terdiri dari rasional, empiris, dan sistematis.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif mengembangkan pendekatan *positivisme* yaitu sebuah pendekatan yang memandang persoalan sosial/gejala sosial apa adanya berdasarkan kondisi riil yang ada, tanpa mempertanyakan mengapa persoalan sosial tersebut timbul, dan bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat (Seran, 2020:4). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang

dapat mendukung penelitian. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer yang didapatkan dari pengisian kuesioner.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah ciri-ciri atau karakteristik, termasuk nilai, yang dimiliki oleh individu, objek, atau kegiatan dan memiliki variasi tertentu yang peneliti tetapkan untuk diselidiki dengan tujuan untuk mengambil kesimpulan (Sugiyono, 2016:39). Dalam penelitian Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Kepada Badan Amil Zakat Nasional. (Survei pada BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2023). Penelitian ini menetapkan tiga variabel yang terdiri dari dua variabel terikat dan satu variabel bebas.

Untuk lebih jelasnya mengenai operasionalisasi variabel, penulis sajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Transparansi (X_1)	memberikan informasi yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya kepada peraturan perundang-undangan (KNKG, 2010).	<ol style="list-style-type: none"> Tersedianya informasi yang memadai pada setiap proses penyusunan dan implementasi kebijakan publik Adanya akses pada informasi yang siap, mudah dijangkau, bebas diperoleh dan tepat waktu 	Interval

Akuntabilitas (X ₂)	Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum atau pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban (Halim, A., 2014).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan terhadap hukum dan prosedur 2. Ketersediaan pelayanan yang responsif dan cermat 3. Pertanggungjawaban program dan kebijakan 4. Pertanggungjawaban pengelolaan keuangan. 	Interval
Tingkat Kepercayaan (Y)	Kepercayaan adalah penilaian seorang individu setelah memperoleh, memproses, dan mensintesis informasi dan menghasilkan berbagai penilaian dan anggapan (Jogiyanto, 2019:935)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejujuran perusahaan. 2. Kemampuan perusahaan untuk menepati janji. 3. Perhatian dari perusahaan. 4. Konsistensi sikap perusahaan. 	Interval

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu aspek penting dalam penelitian. Hal ini karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data yang valid dan akurat. Oleh karena itu, mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat sangat penting bagi para peneliti (Sugiyono, 2016:224).

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengumpulan data melalui kuesioner yang diberikan kepada *muzakki* di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya sebagai responden dengan jenis kuesioner yang diberikan kepada responden adalah jenis kuesioner penutup. Pada kuesioner tertutup, terdapat beberapa nomor yang berisi pernyataan untuk masing-masing variabel berdasarkan indikatornya. Pernyataan tersebut akan diukur menggunakan skala *likert* 1 sampai 5.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu (Kuncoro, 2013:157). Data primer ialah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (U. Husein, 2014). Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden yang merupakan *muzakki* dan donatur pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tasikmalaya.

Penelitian ini juga menggunakan data dan informasi penunjang agar penelitian ini dapat dilaksanakan. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah menggunakan data dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2019:239).

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:135). Dalam penelitian ini, Populasi penelitian yang diambil yaitu masyarakat Kabupaten Tasikmalaya yang telah menjadi *muzakki* pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tasikmalaya. Adapun jumlah *muzakki* yang terdata di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya adalah sebanyak 80.402 orang.

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, (2016: 85), menjelaskan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Metode *purposive sampling* juga dapat disebut juga sebagai *judgmental sampling* yang memilih sampel berdasarkan penilaian atau pandangan berdasarkan tujuan dan maksud penelitian (Hermawan dan Amirullah, 2016: 128). Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel ini adalah *muzakki* yang membayar zakat, infaq, dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya

Rumus yang digunakan untuk perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *slovin*.:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Gambar 3. 1 Rumus Slovin

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = tingkat kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir = 10% = 0,1

Jumlah *muzakki* yang terdata di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya adalah sebesar 80.402 orang dengan tingkat kesalahan yang ditolerir adalah sebesar 10%, maka jumlah sampel yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{80.402}{1 + 80.402 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{80.402}{1 + 804,02}$$

$$n = \frac{80.402}{805,02}$$

$$n = 99,87 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus tersebut maka jumlah sampel minimum yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 99,87 yang dibulatkan menjadi 100 orang.

3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data primer dengan metode survei yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan pernyataan tertulis dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner akan disebarkan kepada responden secara langsung atau melalui media sosial. Dalam kuesioner ini, pertanyaan yang diberikan akan disusun secara logis yang berkaitan dengan masalah penelitian dan setiap pertanyaan merupakan kumpulan jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis.

Dalam penelitian ini, kuesioner diukur menggunakan skala *likert* yang berisi 5 tingkatan untuk menanyakan setuju atau tidaknya responden dengan pertanyaan

atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti (Sugiyono, 2016:139). Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2017: 93). Skala ini digunakan untuk penelitian yang berfokus pada responden dan objek. Dengan adanya skala *likert*, peneliti dapat mempelajari respon yang berbeda dari para responden. Adapun 5 tingkatan skala *likert* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Bobot Penilaian Skala *Likert*

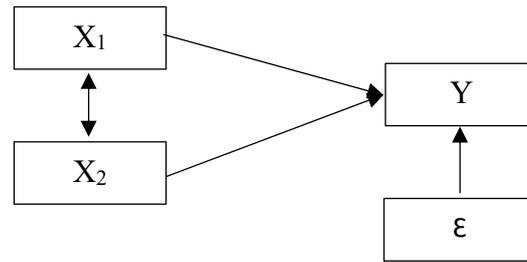
Kode	Keterangan	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Riyanto dan Hatmawan (2020:29)

3.3 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:42), Model atau paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang digunakan.

Pada penelitian ini, masalah yang dibahas terdiri dari dua variabel bebas yaitu Transparansi Pengelolaan Keuangan (X1) dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (X2) serta variabel terikat yaitu Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y). Adapun model penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan:

- X_1 : Transparansi Pengelolaan Keuangan
 X_2 : Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan
 Y : Tingkat Kepercayaan Masyarakat
 ϵ (Epsilon) : Faktor lain yang tidak diteliti

Gambar 3. 2

Paradigma Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mengumpulkan dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019:89). Analisis data bertujuan untuk mendeskripsikan sebuah data agar bisa dipahami, dan untuk menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel yang biasanya dibuat dengan pendugaan dasar dan pengujian hipotesis.

Analisis data ialah cara yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel terhadap variabel yang lain, data yang dikumpulkan dapat bermanfaat apabila data tersebut telah diolah atau dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengambil keputusan. Metode analisis data

menggunakan uji kualitas data, dan uji hipotesis, serta metode analisis jalur (*path analysis*).

3.4.1 Uji Kualitas Data

3.4.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan yang diberikan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner tersebut benar-benar dapat mengukur atau mewakili apa yang hendak kita ukur (Ghozali, 2018:51). Item pertanyaan yang digunakan pada kuesioner diharapkan dapat mengungkapkan secara tepat variabel yang diukur. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung hubungan antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor pertanyaan.

Kriteria yang digunakan valid atau tidak valid adalah apabila koefisien korelasi r kurang dari nilai r tabel dengan tingkat signifikansi 5 persen berarti butir pernyataan tersebut tidak valid dan tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Uji signifikansi ini membandingkan korelasi antara nilai masing-masing item pernyataan dengan nilai total. Apabila besarnya nilai total koefisien item pernyataan masing-masing variabel melebihi nilai signifikan maka pernyataan tersebut dinilai tidak valid. Kriteria yang digunakan adalah jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka data dikatakan valid.

3.4.1.2 Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2017:121) uji reliabilitas adalah pengujian untuk

mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Hasil penelitian reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Dapat diartikan bahwa uji reliabilitas adalah kestabilan dan konsistensi sebuah instrumen dalam mengukur variabel-variabel penelitian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban dari seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai dari *Cronboach Alpha* > 0,60.

3.4.2 Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan meliputi Uji F (Uji Simultan), Uji T (Uji Parsial), Uji Korelasi *Pearson* dan Analisis Jalur (*Path Analysis*).

3.4.2.1 Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2018:95), uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, kriteria pengujian tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jika taraf signifikansinya $> 0,05$ H_0 ditolak dan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ H_0 diterima.

3.4.2.2 Uji T (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2018:94), Uji T digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Caranya dengan melakukan pengujian terhadap koefisien regresi setiap variabel independen. Pada penelitian ini kriteria pengujian tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jika taraf signifikansinya $>0,05$ H_0 ditolak dan jika taraf signifikansinya $<0,05$ H_0 diterima. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (ada pengaruh)
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh)
3. Jika signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima.
4. Jika signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak.

3.4.2.3 Uji Korelasi *Pearson*

Korelasi *pearson* digunakan untuk analisis atau pengujian hipotesis apabila peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independen dengan dependen yang berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2018:286). Korelasi *Pearson* merupakan salah satu ukuran korelasi yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier dari dua variabel. Dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan salah satu variabel disertai dengan perubahan variabel lainnya, baik dalam arah yang sama ataupun arah yang sebaliknya.

Untuk menghitung uji korelasi *pearson* ini akan digunakan alat bantu hitung komputer dengan program SPSS. Pada penelitian ini kriteria pengujian tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jika taraf signifikansinya $>0,05$ maka tidak berkorelasi dan jika taraf signifikansinya. Kriteria derajat hubungan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Kriteria Nilai Korelasi *Pearson*

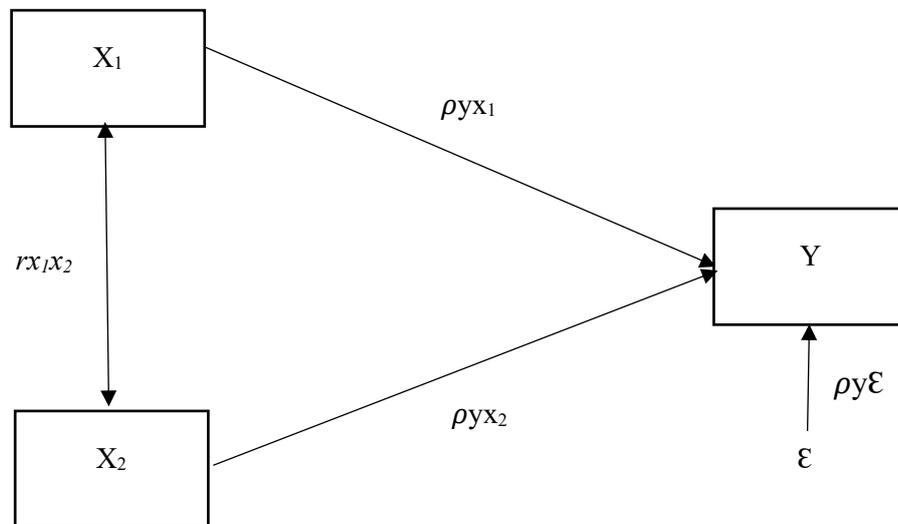
Nilai Korelasi <i>Pearson</i>	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Tidak ada
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sempurna

Sumber: Sugiyono (2018:274)

3.4.2.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Ghozali (2018), analisis jalur (*path analysis*) adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen maka dilakukan dengan penggunaan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Dalam penelitian ini, analisis jalur digunakan untuk menguji hubungan antara transparansi pengelolaan keuangan dengan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Struktur analisis jalur yang menggambarkan variabel yang diteliti dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Gambar 3.3 berikut:



Keterangan:

X_1 : Transparansi Pengelolaan Keuangan

X_2 : Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

Y : Tingkat Kepercayaan Masyarakat

ε : Faktor yang tidak diteliti

$r_{X_1X_2}$: Koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

ρ_{YX_1} : Koefisien jalur variabel X_1 terhadap variabel Y

ρ_{YX_2} : Koefisien jalur variabel X_2 terhadap variabel Y

$\rho_{Y\varepsilon}$: Koefisien jalur variabel ε terhadap variabel Y

Gambar 3.3
Struktur Analisis Jalur (Path Analysis)

Untuk mengetahui total pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y , baik secara langsung maupun tidak langsung melalui formula yang disajikan dalam tabel 3.4 berikut:

Tabel 3. 4

**Formula untuk Mencari Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung antar
Variabel Penelitian**

No.	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Total Pengaruh
1	Variabel X_1 $Y \leftarrow X_1 \rightarrow Y : (PYX_1)^2$		A
	Pengaruh $X_1 \rightarrow Y$	$(\rho YX_1)(rX_1X_2)(\rho YX_2)$	B
2	Total pengaruh X_1 terhadap Y	A+B	C
3	Variabel X_2 $Y \leftarrow X_2 \rightarrow Y : (PYX_2)^2$		D
	Pengaruh $X_2 \rightarrow Y$	$(\rho YX_2)(rX_1X_2)(\rho YX_1)$	E
4	Total Pengaruh X_2 terhadap Y	D+E	F
5	Total Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y	C+F	G
6	Pengaruh residu $\epsilon_0 \rightarrow \rho y$	ϵ_0 dengan rumus $(1-F)$	H